

KATALOG DIGITAL
Wikul Humur Wendhem Jevo #9

PERTEMBAN

15-21 September 2023, Bentara Budaya Yogyakarta

Agung Monggis | AK Harun | Angga Yuniar S Bagus Triyono | Danang Lemu | Emma Dessy Giring Priharyasono | Harindarvati | Heru Uthantoro | Ifat Futsh | Irwan Guntarto | Janadra Syl Mahdi Ahuliah | Ner Ebban

Sriyadi Srinthil | Suranto Ipung | Sugiyo



PERTEMUAN

KATALOG DIGITAL

Mikul Augur Wendhem Fero #2

Heful Dans Houlton Ton 27 PERTEMUAN

15-21 September 2023 Di Bentara Budaya Yogyakarta, Jl. Suroto no 2, Kotabaru

Penvelia Glory Oyona

Ilham Khoiri

Kurator Bentara Budaya Sindhunata Efix Mulvadi Erane Sartono

Hermanu Putu Fajar Arcana Hilmi Faio Aloysius Budi Kurniawan

Tata Letak Jenri Ristiana

Arvani Wahvu

Tim KGIC Bentara Budaya

Muhamad Nazwan Wihisana | Helen | Jessica Anradiwita Purha Faishal Khulian Fachrurozi I Inna Alif Fiana I Jihan Imaliana I R. Farhan Fadhila Azhari Muhammad Rafi Darmawan | Amalina Nurhidayah | Siti Nabila Saladina Sharon Rose Josephine | Alinda Chandra Theana | | Gusti Avu Mila Cahava Dewi Ninov

Swastiana I Siti Puli Asih I Putu Dhevira Pradnya Putri I Svalina Kumia Anindita Rayu Rahmawati I Clarissa Orenda I Zahra Aulia Kamaluddin

Tim Bentara Budava Paulina Dinartisti Ika W Burban

> Muhammad Safroni Ni Mada Dumamarari Yunanto Sutvastomo

Anyani Wabuu I Putu Arvastawa Jepri Ristiono Ni Wayan Idayati

Applies Moulids CND Dini Vulia Hartuti Juwitta Katrina I asut Agus Purnomo

Koordinator Seniman

Meuz Prast

PENGANTAR

Pertons ladi berdir pola tohan VRC di Yagyakorta, Bertons Badaya mangaban nuan bagi kasasian – kasasian nyang terpinggilahan tendai yang terpinggilahan tendai yang terpinggilahan tendai yang terpinggilahan tendai yang at terbi dalah mendilah wedah tentah menapulan kehadran maskal. Bertongkat dari rang untak kasasian yang didal pamah dapat perhatian tersabut kekadran bertongkat kehadran tentah tersabut salahan t

Perjohann parjang in memilik berkapat catatus perlina, dan catatan iu banyak terdakumentalian dalam berkat filos. Edu - filos manju bercenit bertap banyah perlinak dan dan seriam dengan manjundal unum. Perleman its testu saja sebush halip seriap, banyak dan perleman ontar seriam dengan manjundal unum. Perleman its testu saja sebush halip seriap, banyak dan perleman tersebut seriah kalik dan perpapat tendak yeng dan bertapat tendak yeng dan banyak dan banyak dan perlemak dan dan banyak dan perlemak dan banyak dan perlemak dan banyak d

Dua perupa ini mampu menarik perhatian manyarakat umum, dan memberi banyak pengetahuan kalau seniman tradisional mampu bertahun dari persibahun jaman. Saar pameran tersebut dadakan di Bentara Budaya Yogyakarta yang masih berdamat di Sudariman, Yogyakarta Pameran dadakan di Yogyakarta yang saari itu sangat rish dengan para pengen madem dari berbagai wisi seperti Alfondi, Bagang Kussisdardig, Septo Hudaya dari lasar seniman puda yang bermanculan denama helaharian ASRI Unikademi Seni Pikus Diadresiali.

Dot can be in sign bits bits mereth sits beingden belan better belang mengelam comp between between some dam sing bits bits settler selected, dash of in besember sites sign befan between between dam mellendiden sen beland, sets selected sen selected den mellendiden sen beland, sets selected between between dam selected den mellendiden sen beland, sets selected between between dam selected den mellendiden sen beland, sets selected between between den between between den between between den betw Höbbs ind piles piles felds havys bejeld di Betern Bulger Tegylakte, ramp – namp behavismin beruthek in Tegys salving demap periodro intil. Spiles him periodro Better Bulger Tegylakter man årtemar side behavige namp behavismin separti Korfa haritida, Son Bulger, Frans Bulger der Krappa Gerejiner, sölem sepakh stehn i pale Bettern Bulger Yogyskarts berdamstan di 3 Sedimen Tegylakter sprag selem separti Korfa haritida, Son Bulger Serving selem som state og der selem state og der som state og der selem state i Tegylakter berdamstan di 3 Sedimen Tegylakter sprag selem selem beland på Sedimen state y også bette det selem state sprag selem selem beland på Sedimen selem state y også bette det selem state sprakte sprag selem state state state state skalle state y også bette det selem state sprakte state sta

Float bath 1951 triple believap partitive sport Frances Like Floatog Annet, Prays, kenschen poweren lakten Scientige, dasks dare person trace land Sorbert, person budge derspron Cell beträusge, person just hersil Jahoban Floatog Rich die Bestern Budge Floatog and steme bestigen poweren kensigen person beträum der Jahoban Floatog Rich die Bestern Budge Floatog and der Bestern Budge floatog fl

Pods tahu, WIS Besters Budaya Yangukata Niyah ia J. Surun Kestabru, kengsahang sahi kepalakan dangan Melan Kengan Puda pariada isi salam mahambelahan mangbal padi sari - sala Yanda seperi wanyan sala Hibbi Guali, Besters Budaya Yangukatan melalari sang bagi salam - salama nuda kengan kengalikan dan dan sebagai salam salam

Podo taken 2003 kelika eru nelkomai udah haringanga lina tahu kahlajaan terryata telapa membah, koraya jerulah di haringa di dibendasi, hangan di halipa kelika telapa nembah, kelika di kelika di kelika di dibendasi kelika di kelika di kelika di kelika di Rapubilit Tahung Bahlang dengan Prasiden Sumata, mensuka kelabat dari Parkelingan. Sakali lagi pameran iri mengelah pame hangi pengelah disu abasai jamen tidak dang bah. Tahu kaja, sarika yang dibahlan ingin mengelahan bahan negari ini semala menjadahan hangan dipatyang. Dalah ceru yang dibahlan ingin mengelahan bahan negari ini semala menjadahan hangan dipatyang. Dalah ceru pengelah dan pengelahan dan dipata dibahan dan pengelahan dari dan sasar didih bayasan, menjadi ranga peterban hang bahang kalangan dari dan sasar didih bayasan, menjadi ranga peterban hang bahangan kelabat dan sasar didih bayasan, menjadi ranga peterban hang bahangan dari dan sasar didih bayasan, menjadi ranga peterban hang bahangan dari dan sasar dan bahangan dari dan sasar didih bayasan, menjadi ranga peterban hang bahangan dari dan sasar dan bahangan dari dan sasar didih bayasan, menjadi ranga peterban hangan bahangan dari dan sasar dan bahangan dari dan sasar didih bayasan, menjadi ranga peterban hangan dan sasar dan sas

Tests sign mich bergris perferenze - pertenzen yeng bergin di Bestere Budge, Vorpylante, perferenzen tersaker diese derbas diese beforeige besit karen blank, vilne, napen delte bestellt fols. Peda poseren blad in Bestere Budger Vorgylanten energedeken Persenze Persenzen deutge nersegied des publi anstere mode, den fige seiner beste. Persenze in versenze folse- niche peristen den beginne yeng den di Bestere Budger Vorgelante delem enterge verbit serept halt haften. In energied persenke persen beginne bestellt beder projekter unter kalle sind energied peliphe persent years publis disemplis sellem ist. Alle little ben mengrapisken teries balls plad seismen yeng Sellem beder Vorseit ober bestellt beder bestellt beder bestellt beder bestellt Sellem beder Vorseit od.

Dari Pertemuan, Turun ke Kreasi

otut disyukuri, Bentara Budaya akan memasuki ulang tahun ke-41 pada 26 September 2023.
Selama usia itu, kerbaga kebudayaan Kompas Gramedia ini telah memanggungkan beragam ekspresi

panagunanya.

seri budaya di Nusantara. Semua aktivitas iliu bermula dari pertemuan.

Pertemuan di siri dapat diartikan sebagai bertemu secara harfiah. Para seniman bentatap muka dengan sesam seniman. Inatra bernacokat untuk mengalari sebadah kejatan seri. Bentara menyediakan tempat sebagai

Lebih jauh lagi, pertemuan juga bisa dimaknai sebagai "nembugan", obrolan, atau diskusi. Orang-orang tak harya bertatap muka secara fisik, tetapi juga berusaha untuk beradu gagasan. Syukur-syukur kemudian dapat

Pertenuan fisik dan gagasan semacam itulah yang mengisi hari-hari Bontera Budaya selama ini. Para seniman yang terlibat dari berbagai bidang, lintas generasi, dan berasal dari berbagai wilayah di Nusantora. Mereka meriadi badan dari usawa Bentras untuk membulahan kebudayanan Indonesia.

Bentara didirikan di Yogyakarta, 26 September 1982. Awalnya bertempat di Jalan Sudirman, lembaga ini lalu pindah ke Jalan Surata, Kota Baru. Kegiatan dipusatkan di satu rumah klasik bergaya Indies, berdampingan denara kisatra Redaksi Harian Komana Bira Yogovakarta.

Empat tahun kemudian, tepatnya 1986, dibangun Bentara di areo perkantaran Kompas Gramedia di Palmerah, Jokarta. Markanya berupa rumah kayu jati bergaya Jaglo Penchu yang dibayang langsung dari Kudus, Jawa Tengah, Anitek Romo Mangunwignya melengkapinya dengan membangun ruang pameran, galeri sisi, serta selinor

Tohun 2009, Bentara mengelala Balai Saedjatmaka di Kota Sala, Jawa Tengah, Pada tahun yang sama, dibangun Bentara Budaya di Bali. Sejak tahun 2019, jelang pandemi Covid-19 mulai melanda Indonesia, aktivitas Bentara Lebih baryak berlanasuna di Jaketha dan Yosovalanta.

Menyambut syukuran ulang tahun ke-41, Bentara Budaya Yogyakarta mengajak 20 seniman muda dan tiga seniman tamu untuk berpameran pada 15-23 September 2023, Tajuknya, "Misul Duwur Mendhem Jero #2-Pertersuan". Selagai titik berangkat, mereka ditantang untuk merespans foto-foto peristiwa dan kegistan di Bentara Budaya sejak 1982 sampai 2022. Foto-foto ihu mengambarkan variasi kepistan dengan spektrun cukup kura. Tak hanya pameran sesi rupa (khuzunya kikina), dipeleri pap banyak pentes sesi patranjakes (hkuzunya kikina), dipeleri pap banyak pentes sesi patranjakes (hkuzunya tati, setek), dikakisi, badah bakur, nonton film, mulik, paktihan, bahkan pasar. Semua iku menupikikan yapya Bentara untuk menjadi rumah kebudayan hapi bengan sekipesi sesi dari para sesiminan Nacantara.

Ruang-ruang di Bentara juga dimanfaatkan untuk memajang kaleksi seni yang diusahakan pendiri Kompas Gramedia, PK Ojong dan Jakob Detama, sehingga dapat dinikmati publik. Kaleksi itu berjumlah ribuan, mulai dari lukisan, keramik, batuna, arafia, hinaca warana.

Salama bertahun-tahun, apa yang berlangsung di Bentara juga merefielasikan dinamika bangsa Indonesia. Ketika terjadi garjang-garjing sasal politik, para seniman bereskui dan meresportunya dalam bertiki ekspresi seni. Sebut saja, salah satunya, pamenan pelakis Ilpika Peliki, "Berburu Caleng" di Bentara Budaya Yayyakanta, yang berlangsunga saat negeri ini diguncang gerakan Reformasi 1998.

Lantas gay yang ditengilikan pada paneran "Maliu Dawur Mendhen Jera III". Pertenum" Karya 20 selenan muda dan tiga serienan tamu cukup bervariani. Sebagian serienan mengalihendanakan fato fato dakumentasi Bentara menjadi kikisan atau "drawing", Sebagian Isin menawakan kirasi yang berbada.

Terina kasih untuk seruas serianan yang tunut berpameran. Apresiasi kepada berbagai pitak yang memberi

sokonaan. Salut buat teman-teman Bentara vana bersemanaat mewujudkan program ini.

almorah 13 Santonibus 2023

Ilham Khoiri
GM Bentara Budaya &
Communication Management.

Corporate Communication, Kompas Gramedia

IFMEK SLIDADDI

Jemek mengowali kehidupan berkesenian dari teater di kampungnya, disebut Teater Dijovniraton, berkokasi sekitar kawasan Dipowinaton, Yogyakarta. Dari teater tersebut dirinya kemudian belgiar pantami, dan menekun kesenian ini sampai dikiri hayatnya. Jemek mampu menghadiruh pentami sebagai kesenian yang dicintar jublik. Lewat pentami sebagai kesenian yang dicintar jublik. Lewat hari. Ironinya hidup 'demek seperti kisah pantaminnya, kehidupan yang sering kali tidak terduga. Namun Jemek tidak lelah berkesenian walau tidak tahu besok bisa makan atau tidak.

Sejak pendirian Bentara Budaya pada tahun 1982, Jemek Supardi adalah satu dari sekian banyak seniman yang telah tampil dalam berbagai kegiatan, tentu dengan Kekhasan pentas pantominnnya. Jemek Supardi berpulang pada 16 Juli 2022.

Sosok Jemek Supardi dalam pameran ini direspons oleh AK Harun dan Irwan Guntarto.





'Monolog' Kcrylic On Ca 80x50 cm



IA77 MREN SENEN

Salah satu agenda berkala di Bentara Budaya Yogyakarta sampai sekarang adalah Jazz Mben Senen yang berlangsung selama lebih dari 10 tahun setiap hari Senin malam, tanpa pernah absen sekalipun. Inisiator dari kegiatan ini ialah musisi ternama dari Yogyakarta, terkhusus Djaduk Ferianta.

Djaduk dilahrikm dari keluarga seniman. Bapaknya, Bagang Kussudiarjo adah seorang penari dan pelukis terkenal. Di musik orang mengenal Djaduk sebagai salah satu pendiri, dan anggata Sinten Remen. Selani itu Djaduk bersama dengan teman - teman yang lain menginisiasi pementasan jazz di kompung - kompung dengan mana Ngayogjazz, sebuah jazz yang berpentas di desa - desa di Yagyodjazz, sebuah jazz yang berpentas di desa - desa di Yagyodjazz, sebuah jazz yang berpentas di desa - desa di Yagyodjazz, sebuah jazz yang berpentas di desa - desa di Yagyodjazz, sebuah nang keatif bersaman para pedenta jazz di Yagyod, dikatakan ruang kreatif bersama para pedenta jazz di Yagyod, Gilatakan ruang kreatif bersama para pedenta jazz di Yagyod, Senen bukan hanya untuk musisi jazz yang sudah mapan, mereka yang hadiri juga basi atang di dacara ini.



Angga Yuniar S, Jamming on The Stage Ink, Acrylic On Canvas 60 x 80 cm

12

AFFANDI

Affandi merupakan salah satu seniman Maestro Indonesia. Ketika kita melewati Kali Gajah Wong di timur UIN Kalijaga kita akan bertemu dengan sebuah rumah berdesain arsitektur unik, dengan bentuk atap yang terinspirasi lekuk bentuk daun pisang. Itulah dulunya kediaman Affandi, sekaligus tempat dirinya dimakamkan.

Pelukis ini menemukan teknik melukis dengan pelototan tube cat langsung di kanvas secara tidak senggia, Kian waktu, teknik ini diolahnya hingga menjadi ciri karya-karyanya yang ekspresionis. Selama tinggal di Yogya, Affandi tok pelak telah mewarmai kehidupan kesenian, kota ini, sebagaiman penenh pula tampil di Bentara Budaya dalam aneka diskusi seni sebagai pembicara. Sebuah momen kehadiran Affandi idah dalam acara disalpe serama Batara Lubis, salah satu perupa kenamaan Indonesia, di Bentara Budaya Yogyakarta

Sosok Affandi dalam pameran ini direspons ke dalam karya lukisan oleh Bagus Triyono, Emma Dessy, dan Iskandar Sy.



Bagus Triyon "Kakal" Acrylic On Care 55×80 cm 2023











Iskandar Sy "Bars Affand" Acrylic On Canvas 60+80 cm 2023



SERI BADUY

Lukisan karya Danang Lemu, Giring Prihatyasono dan Nur. Iksan Breykele merespons berbagai sisi dalam orang Baduy, sebuah masyarakat di Jawa Barat yang pernah diangkat Bentara Budaya dalam pameran foto tahun 1988 di Bentara Budaya Yagyakarta. Pameran tersebut diadakan atas kerja sama dengam berbagai pihak, termasuk Antropologi UI yang dipinpih Prof Koentjaraningarta.

Masyarokat Boduy albogi Boduy Luor, dan Boduy Dolom. Orang Boduy Luar boleh dikat menjadi penghubung antara komunitas Boduy dengan kalangan di luarnya, berbeda dengan arang Boduy Dolom yang tididi kibipelikan Boduy Sangat toat dengan adat istigadat mereka dan meskipun terkesan terasing, sebenarnya mereka memiliki kemandrian yang luar biasa yang lestari sangali hari hai. Hadimya pameran dengan nuansa antropologis seperti ni memberikan unansa bahwa Bentara Budaya tidak hanya memberi ruang bogi ekspresi seni, melainkan juga memparal kangan labah sangan kangan kangan mengendikan lebih juuh akan keraagaman kebudayan kita.



Darrang Lemu "Sebda Baduy" Acrylic On Canvas 80x60 cm 2023











Nur Iksan Breykele Baduy Fors 80=60 cm MDF, Akrilik And Ink



IBU DEWI LOSARI

Ibu Dewi merupakan penari topeng dari dari Desa Losari, Cirebon, Jawa Barat. Daerah Losari sampal Indramayu merupakan tempat berkembangnya tari topeng yang merupakan turunan dari. Cerita Panji. Keluarga Dewi merupakan keluarga penari. Selain dirinya, ada juga adik perempuannya yang menekuni dunia tari. Demikian pula cucunya, yang sampai sekarang setia membawakan tari Topeng Khas Cirebon Losari.

Salain sosok Ibu Dewi, di kawasan Pantura itu ada juga tokoh penari lependaris lainnya, yatu. Milin Rasinah. Sebagaimana umumnya pegiat seni tradisi, kelestarian telanik dan kejapiawan menari dilakukan secara turun-temurun. Keberadaan tari topeng ini juga ditunjang dengan danya berbagai ritud yang tumbuh dan berkembang di masyarakat setempat, di mana sering kali mereka ditanggap untuk mengisi pentas. Khusus terkati Bentara Budaya, Ibu Dewi Losari telah pentas membawakan tari topengi dalam aneka kesempatan



Harrindarveti
"Long Lasting Danor" (Ibu Dewi Penari Topeng Losari)
Acrylic Marker On Canvas
60×80 cm





Sugiyo Dwianso "Di Sela Waldur" Acrylic On Canvas 50x70 Cm 2023



KI WARNO WASKITO

Salah satu pengrajin topeng yang pennah dangkat Bentora Budaya adalah Ki Warna Wasikin Pada masa kecil, ia dikenal dengan nama Walimin dan tidak mengenal pendidikan formal. Perkenalannya dengan semi topeng bermula soat bekerja sebagai penari yang harus berurusan dengan sewa-menyewa busana dan tapeng. Karena sewa dirasa mahul, yaitu 2 galden, maka Ki Warna menduat topeng sendiri. Usahanya ini berbasil. Pengetahuan tentang topeng secara khausa dipelajannya membuat topeng sendiri. Usahanya ini berbasil. Pengetahuan tentang topeng secara khausa dipelajannya mempaksik berbagai jenis topeng. Salah satu bapeng yang membuat Ki Warna terkesian adalah topeng Onder Tiwikroma yang terkenal pada masanya. Dari tipeng-topeng Onder Tiwikroma yang terkenal pada masanya. Dari tipeng-topeng Onder Tiwikroma tersebut Ki Warna mempelajarinya dengan cermat secara otadiak.

Tohun 1961, Ki Worno memutuskon untuk bekerija di songgarnya sendri dan menekuni topeng sebagai sumber penghidupannya. Karya-karyanya memang untuk dijudi tetapi Ki Warno tidok mau terkai oleh selera pembehaya. Ia tetap menghendaki kebebasan dalam membuat topeng dengan ciri kisiak Yogyakarta. Kata kendiannya, Ki Warno pernah mendapat piagam penghargaan Anugerah Seni oleh Pemerintah Dereh pada tahun 1961.

24



Ki Warno Waskito (Pemahat Topeng Klasik) Acrylic On Cannas 90x53 om



MBAH GEPUK

Mboh Gepuk sejak kecil sudah membikin wayang dari rumput yang tumbuh di desarya. Niatan awal membuat wayang rumput sebagai olat permainan itu tanpa diduga mengantarkannya sebagai seorang perajin wayang suket ternama di Yagyakarta. Dari tanganya tercipta berbagai korakter wayang, mulanya tanpa nama, seiring, waktu berkembang menjadi karya yang merespons tokoh dalam teks Wayang Purwa dan Ceirto Paniji.

Wayong suket berbohan rumput teki dan jenis lain yang lebih lebor bentuhnyu. Untuk menjidi berbagai helai rumput menjadi sebuah figur wayong membutuhkan teknik dan ketelihian tingki, termasuk dadam haf pengahahan materi ketelihian tingki, termasuk dadam haf pengahahan materi suket terbilang khas korena tidak menggunakan bahan pewarna appun untuk memperantik tempilanya. Semua wayong berwarna serupa jerami, dan debal jaliman anyam menjadi kekuatan pengrajinnya. Sustu kali pada tahun 1995 Bentara Budaya Yagokarta mengahan pengrajinnya, sustu kali pada tahun 1995 Bentara Budaya Yagokarta menjadi kekuatan juket yang untuk berpameran. Ada juga sebu setik wayong suket yang suket y

Sosok Mbah Gepuk direspons menjadi karya lukis oleh Sigit Ananta, Sriyadi Srinthil, dan Yantoto Warno.







Sriyad Sriethii "Penyambung Lidah Italang" Oli On Canwas 80+60 cm





Yantoto Warno "Tergerus Zaman" Acrityc On Canvas 80%0 cm 2023



KI MANTER SOFDHARSONO

Lahir di Karanganyar, Ki Manteb Sudarson merupakan dalang wayang talit yang mewatris kepiswiannya secara turun-temurun, Kakek, ayah, hingga anak-anaknya berprofesi serupa, Kendati begitu, jalan hidupyar sebagai dalang boleh diikata berliku. Ketenarannya diperaleh dengan perjuangan yang panjang, diawali dengan masa-masa sulit ketika memiliki anak pertama. Sering dengan waktu, dia melatih diri dan kemudian dikenal sebagai salah satu dalang dengan teknik sabetan wayang yang khas serta kut.

Teknik sobetan da Ki Manteb membuatnya dijuluki Dalainja Setan. Boleh dikata, kala itu belaim ada, pedalang yang punya gaya sobetan terbaik. Menariknya, sebagai seorang yang telah serkenal sekalipun, Ki Manteb telap menjadi seniman yang murah hadi dan tada pelih berbagi ilmu. Dia dengan perunjukan wayangnya dalam berbagai kesempatan. Dirinya mudah ditemui para dalang muda. Ki Manteb berpulang pada 2 Juli 2021.

Sosok Ki Manteb Soedharsono direspons menjadi karya lukis dalam pameran ini oleh, Suranto Ipung, dan Tumari Yanto.



Suranto Ipung "Ki Manteb 5." Acrylic On Canv 80=60 cm









TOFT

Toet merupakan seniman didong, suatu ragam tradisi tutur dari Gaya, Ack-Toet menerima pengharganan bintang jasa dari pemerintah karena pengabalan pada kesemia bintang jasa dari pemerintah karena pengabalan pada kesemia bintang untuk meletarikan didong, sebabh kesenian yang memiliki unsur tari, vakal dan sastra. Aceh merupakan daerah konflik, dan tiu menjadikan, kesenian tidak berkembang seperti di tempat lain. Namun Toet berusaha terus meletarikan dafong, dan pada sabuhu 80 – an Tort pernah meletarikan dafong, dan pada sabuhu 80 – an Tort pernah Budong Yagyakarta. Pementasan itu sejemikian memukau para penantah karena menyajikan khasariah budigay yang khas ala Aceh. Pada tahun 2015 Toet menghembuakan nafanya yang tercikiir.



Mahdi Abdullah Tolet. Charcoal di atas kanvas 70 x 50 cm 2023



SINDHUNATA

Sindhundta lahir di Batu, kata kecil dekat Malang, Menekuni jurnalistik sejaki menjadi wartawan Teruna milik Balai Pustaka, berlanjut menjadi wartawan Kompas. Sindhunda menulis feature di Kompas, terulama bercerita tertang sook orang - orang yang menekuni sesuatu yang berbeda dengan mayarakat bisas, di samping menulis tentang kesenian, dan sepab bala.

Bukunya Cikar Bobrok berkisah tentang para seniman di Indonesia dengan segala dimenah hidupnya. Karyanya yang lain, Dilema Usaha Rasiandi Manusia merupakan buku awal entang pemikaran Sekolah Frankfurt. Sementara buku dara di Paramatan dara dara dara dara dara dara dara Angin berawal dari cerita bersambung di Kampas yang kemudan diterbitah menjadi novel. Pada tahuh 1982 dengan sejini Jakob Cetama, Sindhunata bersama dengan beberapa tenan seniman mendirak Bentara.



Agung Manggis Gunawan "Merangkal kilatan kilatan liham" Misad Media On Canvas



HENDRA GUNAWAN

Hendra Gunawan lahir pada II Juni 1918 dan meninggal pada IJ Juli 1983. Sosknya sebagai pelukis dan pematung kenamaan Indonesia telah mewariskan karya-karya berharga yang memperkaya perjalanan sejarah seri rupa bangsa ini. Hendra pernah ditahan selama 13 tahun antara bangsa ini. Hendra pernah ditahan selama 13 tahun antara Salama halugman da timbarah sebagai seri pada seri selama halugman da timbarah sebagai seri pada yang bernafasian kerakyatan, baik menampilikan para nelayan maupun petani dengan ciri kusul yang khas.

Pada tahun 1947, ia bersama Affandi, Sudarsa, Kusnadi, Trubus, Sutiose, dan lain-lainnya mendirikan sanggar Pelukis Rakyat. Dari sanggar ini banyak melahirikan pelukis yang cukup diperhitungkan seperti Fajar Sidik dan Q. Sidanta. Salah satu karya Hendra Gunawan menjadi koleksi Bentara Budaya, menampilkan sasok seorang nelayan dalam sapuan warna sedemikan menawan.



tola" Hendra Gunawar krilik Pastel di Kanvas 80x60 cm





PERTEMUSIN

"WADISAN"

Dalaim pameran kali ini ada beberapa lukisan tentang topeng, dari lukisan tentang Warno Wasikto, meenpehuot topeng olar Bantul. Juga ada lukisan tentang Bu Dewi, penari topeng asal Losari, Cirebon Bentara Budaya Jakarta menang akrob dengan topeng. Bentara Budaya Jakarta Masalinya merupakan tempat pementasan terakhir Mimi Masalinya merupakan tempat pementasan terakhir Mimi Masalinya merupakan tenpat pementasan terakhir Mimi Masalinya merupakan topeng dari hardamgu. Bentara Budaya Babang Gunungkidul dikeralikan secara laas pada pulaik Balai Sedejfamkok Sola menjadi ruang pertenuan topeng-topeng dari berbagai tempat di Indonesia dengan pameran, pertunikan, dan perehtikan budu taban pertunikan.

Kebanyokan topeng-topeng yang dihasikan berdasarkan Cerita Panji yang menyebar hampir ke seluruh Nusantara. Cerita ini mengilamii kreasi topeng, tarian, vayang, termasuk kisah isan drama Panji Sekartaji. Topeng sebagai salah satu wujud rupa berkembang di Jawa pada kalasi lokai tertentu seperti Poctan, Gunung Kidul, Cirebon, Malang, Perkembangan topeng di berbagai daerah memunculkan ciri khas dari topeng yang ada, kendati perbedaan ini menjadi sebuah keragaman yang lahir satu teks vana sama. Cerita Panji.







HANTU JAWA

Hantu-hantu Jawa merupakan wujud kebudayaan rural, mereka hadir iatua dihadirkan sebagai bagian dari kebudayaan agraris. Yang membedakan dengan hantuhantu perkatoan addah hantu-hantu Jawa bisa menjadi cerita yang sangat tertanam dalam diri masyarakat Jawa, pervujudannya memiliki ciri khas, kebanyakan seperti manusia, terutama anak kecil, menjadi cerita yang sering kali dipakai untuk mengingat seseorang akan kewajibannya. Anak kecil yang malas belajar atau malas makan akan ditakuti arang tuanya dengan hantu malas makan akan ditakuti arang tuanya dengan hantu malas makan akan ditakuti arang tuanya dengan hantu.

Nama-nama hantu juga memiliki ciri khas sendiri, menunjuk pada bagian tubuh manusia sebagai pengingat. Hantu-hantu Jawa kemudian tidok sekedar menjadi cerita lisan, mereka kemudian menjadi judul film. Hantu dan pesugihan kemudian menjadi materi lukisan Tjitro Waloejo, tukisan itu dijud saat cacra Sekaten di Alun-alun Lar Solo.



Oli On Canvas 70x55 cm 2023



KI GONDO DARMAN

Ki Gondo Dormon lahir di Klaten, belajar mendalang pada beberapa dalang senier seperi Ki Pjalamantra Walau lahir di Klaten, Gondo Dormon lebih dikenal sebagai dalang Sragen. Seleban menjal dalang seleban dalang senier seperi Ki Marangan Seleban menjal dalang ja peranh kat ketapara keliling, dan sejak ikut ketapara keliling, dan sejak seleban dan pangangan pada keliling belajara berapa dan sejak seja

Condo Dormon perfahan dikend sebagai dalang dengan kemanguan cerin yang berbada, dan banyak huanar. Kemanguan mendidiang Gondo Dormon akhirnya terdengan Gendon Huanardani, Indonesial dan PKTI (Proyek Kesenian Jawas Tengah). Gendon meminta Gondo Dormon untuk mengajar dalang — dalang muda vang sekalah da SKII. Peran Gondo Dormon ali AKSI sida jekhirnya berpengarah han pada dalang — dalang muda wang sekalah da AKSII. Peran Gondo Dormon ali AKSI sida jekhirnya berpengarah han pada dalang — dalang muda. Anna Surtar, Manteb Sudarson, sampil Furba hamara, gaya mendalang Gondo Dormon menjad centha seri tradisional yeng diturunkan secora tradisi dengan model maganar/yastrik menjab bersanding sekolah seri yang dalang muda.







TERIMA KASIH

copyright @ 2023 Bentara Budaya